

Kekeringan Masuki Tahun ke-13, Chile akan Jatah Air

SANTIAGO (IM)-Saat kekeringan yang memecahkan rekor memasuki tahun ke-13, Chile mengumumkan rencana untuk menjatah air untuk ibu kota Santiago, yakni sebuah kota berpenduduk hampir 6 juta jiwa.

Rencana atau pengaturan penjatahan air semacam itu belum pernah terjadi sebelumnya di Chile. "Sebuah kota tidak dapat hidup tanpa air," kata gubernur wilayah metropolitan kota Santiago Claudio Orrego dalam konferensi pers, Selasa (12/4).

"Dan kita berada dalam situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam 491 tahun sejarah Santiago di mana kita harus bersiap untuk tidak ada cukup air untuk semua orang yang tinggal di sini," ujar Orrego.

Rencana penjatahan air tersebut menampilkan sistem peringatan empat tingkat yang berubah dari hijau menjadi merah dan dimulai dengan pengumuman layanan masyarakat. Pelaksanaan rencana itu dimulai dengan pembatasan tekanan air dan diakhiri dengan pemotongan jatah air secara bergilir hingga 24 jam untuk sekitar 1,7 juta pelanggan. Sistem peringatan itu didasarkan pada kapasitas sungai Maipo dan Mapocho yang memasok sebagian besar air ke ibu kota Santiago.

Kedua sungai itu telah mengalami penurunan permukaan air saat kekeringan terus berlanjut. Pemerintah Chile memperkirakan bahwa ketersediaan air negara itu telah turun 10 persen menjadi 37 persen selama 30 tahun terakhir dan dapat turun lagi 50 persen di Chile utara dan tengah pada 2060.

Defisit air di sungai, yang diukur dalam liter per detik, akan menentukan apakah pemotongan jatah air akan dilakukan setiap 12 atau 6 atau 4 hari. Dalam setiap kasus, daerah-daerah yang berbeda akan menghadapi pemotongan jatah air setiap hari.

"Ini adalah pertama kalinya dalam sejarah kota Santiago memiliki rencana penjatahan air karena parahnya perubahan iklim," kata Orrego.

"Penting bagi warga untuk memahami bahwa perubahan iklim akan tetap ada. Bukan hanya global, tetapi juga lokal," lanjutnya. Area-area tertentu di pusat kota akan dicekualikan dari penjatahan air itu karena tingginya konsentrasi penduduk di ibu kota. Area yang dialiri air sumur atau sumber lain selain kedua sungai juga akan dicekualikan. ● gul



KASUS PENEMBAKAN DI BROOKLYN - NEW YORK

Petugas penegak hukum berdiri di luar stasiun bawah tanah, lokasi penembakan, di Brooklyn, New York City, New York, Amerika Serikat, Selasa (12/4).

IDN/ANTARA

Presiden AS Joe Biden Tudung Rusia Lakukan Genosida di Ukraina

Sebelumnya, Biden menyebut Putin sebagai "penjahat perang".

WASHINGTON (IM)- Untuk pertama kalinya, Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden menyebut pasukan Presiden Rusia Vladimir Putin melakukan genosida di Ukraina. Ia mengatakan, Putin mencoba "menghapus gagasan bahkan untuk bisa menjadi seorang Ukraina."

"Ya, saya menyebutnya genosida," tuturnya, dikutip dari Associated Press Rabu (13/4).

Hal ini ia sampaikan dalam pidatonya tentang melonjaknya harga BBM di AS. Biden mengatakan, kemampuan orang Amerika untuk membeli BBM tidak boleh bergantung pada apakah "seorang diktator menyatakan perang dan melakukan genosida di belahan dunia lain."

Setelah ditekan tentang penggunaan istilah itu oleh awak media, Biden mengklarifikasi hal itu tergantung kepada pengadilan untuk menentukan apakah tindakan Rusia di Ukraina - di mana ia dituduh melakukan kejahatan terhadap warga sipil - merupakan genosida. Dia menambahkan, "buktinya semakin banyak."

"Kami akan membiarkan pengadilan memutuskan secara internasional apakah itu memenuhi syarat atau tidak, tetapi tampaknya seperti itu (memenuhi syarat genosida) bagi saya," katanya. "Lebih banyak bukti muncul dari hal-hal mengerikan yang dilakukan Rusia di Ukraina."

Di bawah hukum internasional, genosida didefinisikan sebagai niat untuk menghancurkan

sebagian — secara keseluruhan atau sebagian — suatu kelompok nasional, etnis, ras atau, agama.

Sejak akhir Perang Dingin, Departemen Luar Negeri AS secara resmi menggunakan istilah "genosida" sebanyak tujuh kali.

Sebelumnya, Biden menyebut Putin sebagai "penjahat perang" di tengah kemarahan global dan memintanya untuk diadili atas dugaan kejahatan tersebut. Washington juga telah berulang kali menggambarkan kejahatan Rusia terhadap Ukraina sebagai "kejahatan perang".

Dilansir kantor berita Reuters, dua pejabat AS mengatakan bahwa pemerintah AS diperkirakan akan mengumumkan bantuan militer untuk Ukraina pada hari Rabu (13/4) ini.

Dikatakan, AS akan mengirim senjata senilai 750 juta dolar AS (Rp 10,5 triliun) untuk Ukraina berperang melawan pasukan Rusia. Pengadaan senjata tersebut akan didanai menggunakan Otoritas Penarikan

Presiden (PDA) yang memungkinkan Presiden AS untuk mentransfer artikel dan layanan dari saham AS tanpa persetujuan dari Kongres dalam menanggapi keadaan darurat.

Salah satu pejabat mengatakan penentuan akhir masih dibuat tentang komposisi senjata. Seorang penasihat senior kongres mengatakan bantuan senjata yang akan diumumkan kemungkinan akan mencakup sistem artileri darat berat ke Ukraina, termasuk howitzer.

Sementara itu, Presiden Rusia Vladimir Putin dalam komentar publiknya mengatakan bahwa operasi militer Rusia di Ukraina berjalan sesuai rencana. Ia memperingatkan bahwa serangan yang dilancarkan ke tangannya itu tak akan berakhir sampai Moskow berhasil.

Hal tersebut ia sampaikan dalam kunjungannya ke fasilitas peluncuran ruang angkasa di Kosmodrom Vostochny di Rusia timur, Selasa (12/04).

"Operasi ini akan berlanjut hingga benar-benar selesai dan memenuhi tugas yang telah ditetapkan," katanya.

Lebih lanjut, Putin membantah tuduhan bahwa pasukan Rusia bertanggung jawab atas pembunuhan warga sipil di Bucha dengan menyebut kasus itu sebagai "palsu."

Putin juga menambahkan bahwa pembicaraan damai antara kedua negara menemui jalan buntu. "Artinya, kami kembali ke jalan buntu untuk diri sendiri dan untuk semua," pungkas Putin.

Serangan Rusia ke Ukraina telah terjadi sejak 24 Februari lalu.

Rusia memang menyebut invasi mereka sebagai perang, tetapi menyebutnya sebagai "operasi militer khusus" untuk demiliterisasi dan denazifikasi Ukraina. Ukraina dan sebagian besar dunia telah mengutuk istilah itu sebagai dalih palsu untuk invasi ke negara demokratis. ● tom

Paus Fransiskus Kutuk Tindakan Keji Rusia

VATICAN CITY (IM) -- Paus Fransiskus pada Selasa (12/4) mengatakan, perang di Ukraina merupakan tindak kejahatan dan kekejian karena mengorbankan warga sipil. Hal ini diungkapkan Paus Fransiskus kepada para peserta doa bersama solidaritas antaragama, di Chernivtsi, Ukraina Barat.

"Banyak warga sipil yang dibantai dan korban tak ber-

dosa di kalangan anak muda, penderitaan putus asa perempuan dan anak-anak. Semua ini mengganggu hati nurani kita," kata Paus Fransiskus.

Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan, operasi militer khusus di Ukraina tidak bertujuan menduduki wilayah tetapi untuk demiliterisasi dan denazifikasi di Ukraina. Paus Fransiskus menolak terminologi itu.

Dia menyebut operasi mi-

liter khusus Rusia di Ukraina adalah perang. Fransiskus telah mengeluarkan banyak seruan untuk mengakhiri konflik di Ukraina. Dalam pesannya di acara doa bersama solidaritas antaragama, Fransiskus mendesak para pemimpin pemerintah mencapai perdamaian dan menjauhi kejahatan.

Acara tersebut dihadiri peluk Yahudi, Hindu, Islam, Buddha, dan pemeluk

agama lain. Sejak perang dimulai, Fransiskus hanya menyebut Rusia secara eksplisit dalam doa-doa, seperti saat acara global khusus untuk perdamaian pada 25 Maret.

Namun dia telah memperjelas penentangannya terhadap tindakan Rusia, dengan menggunakan kata-kata invasi, agresi, dan kejahatan. Selama perjalanan ke Malta awal bulan ini, Fransiskus secara implisit mengkritik Putin atas

invasi ke Ukraina.

Dia mengatakan, orang yang berkuasa mengobarkan konflik untuk kepentingan nasionalis. Kremlin mengatakan, tuduhan bahwa pasukan Rusia telah melakukan kejahatan perang dengan membunuh warga sipil Ukraina adalah tuduhan palsu. Tuduhan ini bertujuan untuk merendahkan tentara Rusia. ● ans

Korban Tewas Terjangkan Badai Tropis Megi di Filipina Bertambah Jadi 53 Orang

MANILA (IM) -- Setidaknya 53 orang tewas akibat tanah longsor dan banjir setelah Badai Tropis Megi menghancurkan Filipina.

Tim penyelamat masih mencari korban selamat di desa-desa yang terendam banjir pada Rabu (13/4), menggali lumpur dan mengurugi air setinggi dada. Namun, jumlah korban tewas dari bencana alam yang melanda pada Minggu (10/4/2022) diperkirakan hanya akan meningkat, kata para pejabat.

Desa-desa di sekitar Kota Baybay di provinsi Leyte tengah terkena dampak yang lebih parah.

Di sana, longsoran lereng bukit dan sungai yang meluap menyapu rumah-rumah dan mengubur banyak orang hidup-hidup. Wali Kota Baybay, Jose Carlos Cari mengatakan kepada CNN bahwa setidaknya 47 orang di daerah itu telah tewas.

Di satu desa, Pilar, sekitar 80% rumah telah hanyut ke laut, kata seorang pejabat pemerintah kepada kantor berita AFP.

Badan bencana nasional Filipina juga telah melaporkan kematian di wilayah selatan Davao, Mindanao dan di provinsi Negros Orientals tengah.

Lebih dari 100.000 orang di pulau-pulau Filipina selatan dan timur telah terkena dampak badai, kata pihak berwenang sebagaimana dilansir BBC.

Banyak yang meninggalkan rumah mereka ke tempat perlindungan atau tempat yang lebih tinggi pada hari Minggu ketika badai, yang dikenal secara lokal sebagai Agaton, menghantam kepulauan itu

dengan kecepatan angin hingga 65 km per jam.

Gambar-gambar yang diposting oleh Penjaga Pantai Filipina menunjukkan penyelamat membawa yang terluka dengan tandu melalui air setinggi dada dan mengangkat orang-orang yang selamat dengan rakit di jalan-jalan yang banjir.

Upaya penyelamatan terhambat oleh hujan terus-menerus, tetapi kondisinya agak mereda pada Selasa (12/4).

Megi adalah badai pertama yang melanda Filipina tahun ini. Negara itu biasanya melihat rata-rata 20 badai setiap tahun.

Badai Megi melanda sekira empat bulan setelah Topan Super Rai menghancurkan banyak pulau di Filipina pada Desember, menewaskan setidaknya 375 orang dan memengaruhi sekira 500.000 orang.

Itu adalah badai terburuk yang melanda Filipina tahun ini dan para ahli mengatakan badai itu tumbuh lebih kuat jauh lebih cepat dari yang diperkirakan.

Sebelumnya, juru bicara badan bencana nasional juga mengatakan tanah longsor di sekitar kota Baybay telah meluas ke daerah di luar zona bahaya.

Para ilmuwan mengatakan perubahan iklim yang disebabkan manusia telah menyebabkan intensitas dan kekuatan yang lebih besar dalam badai tropis. Filipina telah mengalami beberapa badai paling mematikan sejak 2006.

Filipina telah dimasukkan dalam daftar negara yang paling rentan terhadap bencana iklim karena geografinya. ● gul

Pemerintah Brasil Diminta Beri Penjelasan Soal Pembelian 35 Ribu Dosis Pil Viagra

BRASILIA (IM)-Pihak oposisi mengkritik Presiden Brasil Jair Bolsonaro setelah muncul laporan bahwa pemerintahnya telah menyetujui pembelian lebih dari 35.320 dosis obat disfungsi ereksi Viagra generik untuk angkatan bersenjata negara itu.

Presiden Partai Buruh Gleisi Hoffman mengutuk pembelian yang disebutnya sebagai "pemborosan kriminal" itu, sementara calon presiden Ciro Gomes menyebut pembelian itu "sulit untuk dibenarkan" dan "absurditas". Gomes bahkan mengancam Bolsonaro dengan menambahkan bahwa bukan suatu kebetulan pembelian sildenafil yang berbeda, nama generik untuk obat disfungsi ereksi yang dipasarkan raksasa farmasi Amerika Serikat (AS)

Pfizer sebagai Viagra.

Vaz mengklaim pemerintah Brasil membayar harga di atas pasar untuk pil, yang sebagian besar disalurkan ke angkatan laut. Para pelaut mendapatkan 28.300 dari pil biru kecil itu, dengan tentara mendapatkan 5.000 dan angkatan udara 2.000 sisanya, menurut temuannya.

"Fasilitas kesehatan di seluruh negeri sering menghadapi kekurangan obat untuk mengobati pasien dengan penyakit kronis, seperti insulin, dan Angkatan Bersenjata menerima ribuan pil Viagra. Masyarakat layak mendapat penjelasan," kata Vaz dalam sebuah pernyataan yang dilansir RT.

"Uang publik, yang keluar dari kantong kita semua orang Brasil, harus digunakan untuk melayani kepentingan publik," kata Deputy Federal Marcelo Freixo, yang juga seorang Sosialis, seraya menambahkan bahwa dia akan meminta jaks penuntut umum Brasil untuk membuka penyelidikan.

Marinha do Brasil, Angkatan Laut Brasil, telah meneng-

gapi dengan mengakui bahwa mereka membeli obat tersebut, tetapi mengklaim bahwa obat itu digunakan untuk mengobati hipertensi pulmonal, suatu kondisi yang kadang-kadang diresepkan sildenafil. Namun, petunjuk dosis untuk hipertensi pulmonal memerlukan 20 miligram setiap delapan jam, sedangkan pil yang dibeli dalam dosis 25mg dan 50mg, biasanya digunakan untuk membantu disfungsi ereksi.

Seorang mantan perwira militer, Bolsonaro terpilih pada 2018 dengan platform populis. Anggota parlemen Brasil menuduhnya tidak kompeten dan bahkan "kejahatan terhadap kemanusiaan" atas penanganannya terhadap pandemi Covid-19, termasuk penentangan terhadap pengucian dan mandat vaksin.

Bolsonaro menghadapi upaya pemilihan ulang yang sulit pada Oktober, dengan jajak pendapat saat ini menunjukkan penantang utamanya, mantan presiden dan kandidat Partai Buruh Luiz Inacio Lula da Silva, dengan keunggulan dua digit. ● tom



LOKASI LEDAKAN DI LEBANON SELATAN Sebuah kendaraan yang rusak terlihat di lokasi ledakan, dekat Sidon di Lebanon selatan, Selasa (12/4).

Kehabisan Makanan dan Amunisi, Pria Inggris Menyerah kepada Pasukan Rusia

LONDON (IM)-Seorang pria Inggris dari Newark-on-Trent yang telah berjuang dengan Ukraina terpaksa menyerah kepada pasukan Rusia di kota Mariupol setelah kehabisan makanan dan amunisi.

Menurut akun Twitter-nya yang dikutip oleh The Guardian, Aiden Aslin, mantan pekerja perawatan, bergabung dengan Marinir Ukraina pada 2018 dan mengambil sumpah untuk membela rakyat Ukraina.

Sedangkan The Evening Standard melaporkan bahwa dia adalah anggota Brigade ke-39 Marinir Ukraina. Akun tersebut saat ini dijalankan oleh seorang teman Aslin ketika dia berada di Ukraina, lapor The Guardian.

"Sudah 48 hari, kami mencoba yang terbaik untuk mempertahankan Mariupol, tetapi kami tidak punya pilihan selain menyerah kepada pasukan Rusia," akun Aslin menweeted pada hari Selasa, menyampaikan pesan dari perjuangan.

"Kami tidak punya makanan dan amunisi. Sangat menyenangkannya, semuanya. Saya harap perang ini segera berakhir," imbuhnya seperti dikutip dari Business Insider, Rabu (13/4).

Ibu Aslin mengatakan kepada wartawan BBC Emma Vardy bahwa putranya dan unitnya telah melakukan perlawanan yang hebat dan Aslin telah meleponnya untuk mengatakan bahwa mereka tidak punya senjata lagi.

Sebuah tweet dari akun Aslin menolak anggapan bahwa pria berusia 27 tahun itu adalah tentara bayaran, mengatakan bahwa dia telah bergabung dengan militer Ukraina sebagai "pejuang yang sepenuhnya legal".

"Mercenary (tentara bayaran), sebuah kata yang coba dilampirkan oleh para idiot kepadanya, memiliki arti hukum yang jelas," tulis akun tersebut.

Tweet ini mengutip definisi Konvensi Jenewa, yang mencantumkan salah satu kriteria untuk mengidentifikasi tentara bayaran sebagai bukan anggota angkatan bersenjata dari suatu pihak dalam konflik. Menurut media pemerintah Rusia TASS, Rusia telah menyatakan bahwa tentara bayaran asing yang bertempur di Ukraina tidak akan diperlakukan sebagai tawanan perang di bawah hukum internasional.

"Paling-paling, mereka bisa dituntut sebagai penjahat," kata juru bicara Kementerian Pertahanan Rusia Igor Konashenkov, seperti dikutip TASS.

Menurut The Guardian, Aslin sebelumnya bertempur bersama unit YPG Kurdi yang didukung Amerika Serikat (AS) di Suriah melawan ISIS dari 2015 hingga 2017. Mariupol, kota di selatan Ukraina, telah dikuasai selama lebih dari 40 hari, dengan sebagian besar kota telah jatuh ke tangan separatis yang didukung Rusia atau pasukan Kremlin.

Walikota Mariupol Vadym Boychenko memperkirakan bahwa 90% infrastruktur kota itu telah hancur dan sedikitnya 10.000 warga sipil tewas akibat pertempuran tersebut. ● gul



AKTIVIS SENI PERTUNJUKAN DARI EXTINCTION REBELLION Seorang aktivis seni pertunjukan dari Extinction Rebellion membakar uang palsu di luar gedung Lloyd's of London, di distrik keuangan City of London, di London, Inggris, Selasa (12/4).